

ABSTRAK

Nama : M. Alarik Yuwana S.
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Hubungan Stunting Dengan Frekuensi Menderita Penyakit Infeksi Berulang Pada Balita di Puskesmas Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Balita pendek (stunting) memiliki prevalensi penyakit anak yang tinggi dibandingkan penyakit kurang gizi lainnya. Stunting merupakan salah satu bentuk kelainan gizi yang terlihat pada kelainan ukuran dan tinggi badan. Jika keadaan stunting terus dibiarkan akan mempengaruhi kecerdasan otak anak di masa depan. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Hubungan Stunting Dengan Frekuensi Menderita Penyakit Infeksi Berulang Pada Balita di Puskesmas Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten

Metode melibatkan pasien yang sudah didiagnosis terkonfirmasi mengidap stunting di daerah Puskesmas Bojonegara Kab. Serang Provinsi Banten yaitu sejumlah 51 populasi dengan sampel penelitian yang diambil sebanyak 46 orang. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 38 (82,6%) balita berada pada kurva dibawah -3 sedangkan sebanyak 8 (17,4) balita berada pada kurva di atas-3. Pada penyakit diare, dalam sembilan bulan terakhir adalah sejumlah 3 kali, dan rata rata hanya 1.04 dengan simpangan baku 0.942. Hal ini berbeda pada ISPA di mana nilai max dua kali lipat dari pada diare yaitu 6 kali dan mean 2 serta simpangan baku 1.491

Kesimpulan: Hasil uji statistik *T-independent test* dengan *p-value* 0.147 artinya tidak terdapat hubungan bermakna antara Stunting Dengan Frekuensi Menderita Penyakit Infeksi Berulang Pada Balita di Puskesmas Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Kata Kunci: hubungan, Stunting, Diare, ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas)

ABSTRACT

Name : M. Alarik Yuwana S.

Study Program : General Medicine

Title : Relationship between Stunting and Frequency of Suffering from Recurrent Infectious Diseases in Toddlers at the Bojonegara District Health Center, Serang Regency, Banten Province and Its Review According to Islam

Background: *Stunting have a high prevalence of childhood diseases compared to other malnourished diseases. Stunting is a form of nutritional disorder that is seen in size and height abnormalities. If the state of stunting continues, it will affect the intelligence of the child's brain in the future. Therefore, the purpose of this study was to see the relationship between stunting and the frequency of suffering from recurrent infectious diseases in children under five at the Bojonegara District Health Center, Serang Regency, Banten Province.*

The method : *The method involves patients who have been diagnosed with confirmed stunting in the Bojonegara Health Center, Kab. Serang Banten Province is a population of 51 with research samples taken as many as 46 people. The research design used is cross sectional.*

Results: *In this study, 38 (82.6%) toddlers were on the curve below -3 while 8 (17.4) were on the curve above -3. In the case of diarrheal disease, in the last nine months it was 3 times, and the average was only 1.04 with a standard deviation of 0.942. This is different in ARI where the max value is twice that of diarrhea, which is 6 times and the mean is 2 and the standard deviation is 1.491*

Conclusion: *The results of the T-independent test statistic with a p-value of 0.147 means that there is no significant relationship between Stunting and the Frequency of Suffering from Recurrent Infectious Diseases in Toddlers at the Health Center in Bojonegara District, Serang Regency, Banten Province.*

Keywords: *relationship, Stunting, Diarrhea, ARI (Acute Respiratory Infection)*